

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAROS TAHUN 2024.

Rizkie Aulia Amini ¹
Rizkiaulia909@gmail.com
Politeknik Kesehatan Yapkesbi

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia pada ibu hamil adalah keadaan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu rendah. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia apabila kadar hemoglobin <11 g/dl. Anemia selama kehamilan jika tidak ditangani dapat menyebabkan dampak yang serius yakni pendarahan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Analitik dengan *Cross Sectional* dan untuk pengambilan sampelnya menggunakan *Accidental Sampling* berjumlah 75 orang ibu hamil menggunakan kuesioner.

Metode penelitian: Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020).

Hasil: Analisis data hasil penelitian ini meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (50.7%) responden dengan tingkat pengetahuan kurang dan hampir seluruh responden (48.0%) mengalami anemia. Berdasarkan hasil analisis uji statistic didapatkan $p\text{-value}=0,00 < 0,05$.

Kata Kunci : Pengetahuan, kehamilan, status gizi ibu hamil, anemia dalam kehamilan

1. PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil adalah keadaan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu rendah. WHO (2001) menyatakan bahwa ibu hamil dikatakan mengalami anemia apabila kadar hemoglobin <11 g/dl (Handayani, 2020). Pada masa kehamilan, kebutuhan oksigen semakin tinggi dan memicu peningkatan produksi eritropoitein sehingga mengakibatkan volume plasma meningkat dan sel darah merah juga meningkat (Susanti, 2022). Namun dibandingkan dengan peningkatan sel darah merah, volume plasma meningkat lebih besar dan konsentrasi hemoglobin (Hb) menurun karena terdapat pengenceran darah (Sarwono, 2017).

Anemia pada ibu hamil terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor antara lain pola makan yang kurang beragam, kurangnya asupan makanan kaya zat besi, kehamilan yang berulang dalam waktu singkat, ibu hamil yang mengalami infeksi sehingga menyebabkan kehilangan zat besi seperti kecacingan dan malaria serta ibu hamil yang mengalami kurang energi kronik (KEK) (Kemenkes, 2020). Anemia pada ibu hamil yang memiliki status gizi KEK salah satunya diakibatkan karena kurangnya asupan makanan dan dapat berpengaruh pada status gizi. Status gizi juga diartikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan dari keseimbangan antara kebutuhan dan asupan gizi (Susanti, 2022)...

2. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Baros. Data variabel yang diteliti diambil dari data primer dan sekunder. Sampel sebanyak 75 ibu hamil di Kelurahan Baros tahun 2024. Berdasarkan hasil data primer diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Baros

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Baros

Status Kejadian	Frekuensi	Persentasi (%)
Anemia	57	76.0%
Tidak Anemia	18	24.0%
Total	75	100.0%

Hasil penelitian pada bulan Juli tahun 2024 wilayah kerja Puskesmas baros.

Berdasarkan tabel 5.1 Sebagian kecil dari responden yaitu sebanyak 18 orang tidak anemia (24.0%), dan hampir seluruh responden menderita anemia (76.0%) di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros.

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Di Wilayah Kerja Puskesmas Baros

Tabel 2

Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Di Wilayah Kerja Puskesmas Baros

Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi	Persentasi (%)
Baik	12	16.0%
Cukup	25	33.3%
Kurang	38	50.7%
Total	75	100.0%

Hasil penelitian pada bulan juli tahun 2024 wilayah kelurahan baros.

Berdasarkan tabel 5.2 Sebagian kecil dari responden yaitu sebanyak 12 orang berpengetahuan baik tentang gizi (16.0%), hampir setengah responden yaitu sebanyak 25 orang berpengetahuan cukup (33.3%), dan sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 38 orang berpengetahuan kurang (50.7%) di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros.

B. Analisis Bivariat

Hasil analisa ini bertujuan untuk mengetahui adanya Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Baros. Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Baros

Tabel 3

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Baros

No	Pengetahuan	Kejadian Anemia				Total		P value
		Anemia		Tidak Anemia				
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	3	4.0%	9	12.0%	12	16.0%	
2	Cukup	18	24.0%	7	9.3%	25	33.3%	
3	Kurang	36	48.0%	2	2.7%	38	50.7%	
	Jumlah	57	76.0%	18	24.0%	75	100.0%	

Hasil Penelitian Pada Bulan Juli Di Wilayah Kerja Puskesmas Baros Tahun 2024.

Berdasarkan tabel 5.3 dari 75 responden yang berpengetahuan baik yang tidak menderita anemia yaitu 9 responden (12.0%), dan 3 orang responden menderita anemia (4.0%). Dari responden berpengetahuan cukup yang tidak menderita anemia sebanyak 7 orang (9.3%), dan 18 orang responden menderita anemia (24.0%). Selanjutnya dari 75 orang responden berpengetahuan kurang terdapat 2 orang yang tidak menderita anemia (2.7%) dan 36 orang responden yang menderita anemia (48.0%).

1. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 Sebagian kecil dari responden yaitu sebanyak 18 orang tidak anemia (24.0%), dan hampir seluruh dari responden menderita anemia (76.0%) di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros tahun 2024.

Berdasarkan tabel 2 Sebagian kecil dari responden yaitu sebanyak 12 orang berpengetahuan baik tentang gizi (16.0%), hampir setengah responden yaitu sebanyak 25 orang berpengetahuan cukup (33.3%), dan sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 38 orang berpengetahuan kurang (50.7%) di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros tahun 2024.

Berdasarkan tabel 3 dari 75 responden yang berpengetahuan baik yang tidak menderita anemia yaitu 9 orang responden (12.0%), dan 3 orang responden menderita anemia (4.0%). Dari responden berpengetahuan cukup yang tidak menderita anemia sebanyak 7 orang (9.3%), dan 18 orang responden menderita anemia (24.0%). Selanjutnya dari orang responden berpengetahuan kurang terdapat 2 orang yang tidak menderita anemia (2.7%) dan 36 orang responden yang menderita anemia (48.0%)

2. SIMPULAN

Hampir seluruh dari responden yaitu sebanyak 57 orang responden (76.0%) menderita anemia pada ibu hamil trimester III di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros.

Sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 38 orang responden (50.7%) berpengetahuan kurang tentang gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Puskesmas Baros.

Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Baros dengan nilai $p\text{-value}=0,00$.

3. SARAN

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut dengan metode lain yang lebih baik, pengukuran yang lebih spesifik serta menambahkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungannya dengan anemia pada ibu hamil.

b. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah sumber

pembelajaran bagi semua mahasiswa di Poltekkes Yapkesbi Sukabumi, serta untuk menambah wawasan dalam bidang kesehatan dan sebagai dasar dalam melakukan tridharma perguruan tinggi terutama dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi ibu hamil yang beresiko mengalami anemia

c. Bagi Pasien Dyspepsia

Disarankan kepada ibu hamil untuk kedepannya lebih banyak lagi membaca informasi tentang kebutuhan gizi ibu hamil, dampak kekurangan gizi ibu hamil, dan cara mengkonsumsi tablet tambah darah dengan baik dan benar, informasi dapat didapatkan dari media massa seperti internet ataupun dapat bertanya langsung kepada bidan.

Serta disarankan bagi ibu hamil untuk melakukan cek Hb rutin di fasilitas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. T., Setianti, A. A., & Suherman, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Di Desa Cibunar Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Ciambar Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(1).
- Arantika M, dan Fatimah. (2019). Patologi Kehamilan Memahami berbagai penyakit dan Komplikasi Kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Arantika M, dan Fatimah. Patologi Kehamilan Memahami berbagai penyakit dan Komplikasi Kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2019.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Astiana, Willy. Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan. 2017.
- Azizah, b. N., muniroh, l., & pratiwi, r. (2024). Hubungan status gizi, pengetahuan, dan sikap tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di kecamatan pajajaran kabupaten probolinggo. *Jurnal kesehatan tambusai*, 5(1), 1331-1339.
- Claudia, F. S., Ciselia, D., & Afrika, E. (2024). Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Status Gizi, dan Sosial Ekonomi Pada Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2023. *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan* P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987, 16(1), 1-9.
- Dwi Reni Meta & Kurniati Ana. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa.
- Ginting Wira Maria & dkk. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Asupan Zat Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswa Putri Program Studi Gizi Di Institusi Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.
- Ginting, W. M., Panjaitan, R., Irwanto, R., Manurung, J., & Claudia, D. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Asupan Zat Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswa Putri Program Studi Gizi Di Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 7(1), 751-757.
- Irianti, Bayu dkk. (2014). Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti. Jakarta : Sagung Seto.

- Irwan (2017). Etika dan Perilaku Kesehatan (N. A & E. Taufiq (eds.)). Absolute Media.
- Kemenkes, RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta :WHO
- Kementerian Kesehatan R.I. (2020). Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Jakarta : Kemenkes RI.
- Manuaba (2017). Pengantar Kuliah Obstetri. ECG : Jakarta;
- Norfai. (2017). Hubungan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin. *Jurnal An-Nadaa Universitas Islam Kaalimantan*, 4(1), 16-20.
- Notoadmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Nurbadriyah, W. D. (2019). Anemia Defisiensi Besi. CV Budi Utama.
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Salemba Medika;
- Padmi, D. R. K. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tegalrejo.
- Padmi, D. R. K. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tegalrejo.
- Paramita, (2019). Hubungan Asupan Gizi Pada Ibu Hamil Terhadap Keluhan Kehamilan.
- Prawirohardjo, S. (2018). Ilmu Kebidanan. Jakarta; Yauasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Priyanti, S. Irawati, D. Syalfina, A, D. Frekuensi Dan Faktor Risiko Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. Vol. 6 (1). Hal. 1 – 9. 2020.
- Proverawati (2018). Anemia dan anemia kehamilan. Nuha Medika.
- Putri, Y. R., & Hastina, E. (2020). Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Komplikasi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. CV. Pena Persada.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (Ist ed.). Wineka Media
- Safitri, D., & Siregar, E. P. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Status Gizi Ibu Hamil Terhadap Kejadian Anemia di Klinik Sari Mutiara Tandem Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi*

(JRIKUF), 1(4), 86-90.

Sarwono, P. (2017). Ilmu Kebidanan. Akarta: Yayasan Bina Pustaka.

Simbolon,SKM.,MKM. (2018). Pencegahan dan Penanggulangan kurang energi kronik (kek) dan Anemia Pada Ibu Hamil.yogyakarta ,55 halaman.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susanti. (2022). Hubungan Status Gizi dengan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tampapadang Tahun 2021. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia, 2(1), 51 – 59.

Wiknjosastro H. (2017). Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo